

ABSTRAK

Hipertensi dalam kehamilan masih banyak terjadi dan merupakan salah satu penyebab kematian ibu, jenis hipertensi yang sering terjadi adalah preeklampsia dan di Surabaya sekitar 32,26% kematian ibu diakibatkan karena preeklampsia. Asupan vitamin dan mineral yang cukup dapat menurunkan tekanan darah, salah satunya yaitu asupan vitamin C dan kalsium, sebagai upaya untuk mengurangi konsumsi obat-obatan yang apabila dikonsumsi dalam waktu jangka panjang akan berakibat buruk bagi ginjal. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara asupan vitamin C dan kalsium dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Jagir Kota Surabaya.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan Observasional analitik dengan desain *Cross Sectional*. Sampel yang digunakan sebesar 119 responden dengan teknik *Purposive sampling*. Instrumen yang digunakan adalah *sfigmomanometer*, lembar identitas responden, lembar *SQ-FFQ* selama satu bulan. Analisis yang digunakan adalah Uji *Spearman* dan Uji *Multiple Ordinal Regression*.

Rata-rata asupan vitamin C pada ibu hamil tergolong kategori lebih sedangkan rata-rata asupan kalsiumnya tergolong kategori kurang dari AKG. Pada uji bivariat terdapat hubungan negatif yang signifikan antara vitamin C dengan hipertensi ($p\text{-value}=0,000$) dan terdapat hubungan negatif yang signifikan antara kalsium dengan hipertensi ($p\text{-value}=0,010$), sedangkan pada uji multivariat didapatkan terdapat hubungan langsung pada asupan vitamin C dengan tekanan darah. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu diharapkan dapat menganalisis faktor-faktor lainnya seperti kebiasaan olahraga, pendapatan responden, dan teknik yang digunakan pada pengolahan makanan, mempertimbangkan jumlah bahan makanan yang digunakan wawancara, dan mempertimbangkan penggunaan instrumen pengambilan data asupan.

Kata kunci : Hipertensi, Kehamilan, Vitamin C, Kalsium